

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2010: 3) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sejalan dengan tujuan penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian *Pra-Experimental Design* jenis *One Group Pre-test Post-test Design*. Dengan desain tersebut, peneliti ingin mengetahui perbedaan tingkat keterampilan menyimak bahasa Perancis sebelum dan sesudah perlakuan dengan metode *Pairs Check* berbasis media audio visual dalam keterampilan menyimak bahasa Perancis.

Metode penelitian ini terdiri dari tes awal, perlakuan dengan menggunakan metode *Pairs Check* berbasis media audio visual dan tes akhir. Penelitian ini hanya akan dilakukan pada satu kelas saja dengan *Pre-test* (Prates) untuk mengetahui kemampuan menyimak bahasa Perancis siswa sebelum adanya *treatment* (perlakuan) dengan menggunakan metode *Pairs Check* berbasis media audio visual dan *Post-test* (Pascates) yang dilakukan setelah melalui *treatment* (perlakuan) untuk melihat hasil perkembangannya.

T1 X T2

Keterangan :

T1 : *Pre-test* (pratest), tes awal dilakukan untuk mengetahui kemampuan menyimak siswa sebelum adanya *treatment* (perlakuan).

X : *Treatment* (perlakuan), mengajarkan pembelajaran dengan menggunakan metode *Pairs Check* dalam keterampilan menyimak.

T2 : *Post-test* (pascatest), tes akhir yang dilakukan setelah melalui treatment (perlakuan) untuk melihat hasil perkembangannya.

Setiyadi (2010:131)

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh individu yang menjadi target dalam penelitian, Setiyadi (2010: 38). Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah siswa SMAN 1 Cicalengka kelas 2 Bahasa semester II tahun ajaran 2014/2015.

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian adalah individu-individu yang memberikan data, Setiyadi (2010: 38). Berdasarkan pengertian tersebut sampel yang akan peneliti gunakan dalam penelitian eksperimen ini diambil secara random dari populasi yaitu sebanyak 20 orang dengan cara dipilih dari nomor absen yang peneliti sebutkan secara acak.

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Cicalengka dimana peneliti melakukan Program Pengalaman Lapangan yang berlokasi di jalan H. Darham no 42, kabupaten Bandung.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, Arikunto, (2009: 161). Dalam penelitian ini terdapat dari dua variabel yang saling bersangkutan, yaitu:

- 1) Metode *Pairs Check* berbasis media audio visual sebagai variabel bebas.
- 2) Kemampuan menyimak bahasa Perancis sebagai variabel terikat.

3.5 Definisi Operasional

Agar menghindari perbedaan pemahaman, maka peneliti akan menjelaskan beberapa definisi yang berkaitan dengan judul penelitian. Definisi-definisi tersebut sebagai berikut:

3.5.1 Efektivitas

Efektivitas adalah salah satu tingkat keberhasilan dari suatu pekerjaan. Hal ini sejalan dengan Ravianto (1989: 113) bahwa efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efektivitas terhadap metode *Pairs Check* berbasis media audio visual dalam meningkatkan keterampilan menyimak Bahasa Perancis.

3.5.2 Metode

Metode adalah suatu kegiatan atau cara yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan. Hal ini sejalan dengan Ruslan (2003: 24) bahwa metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Metode yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode *Pairs Check*.

3.5.3 Metode *Pairs Check*

Metode *Pairs Check* adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif berupa metode pembelajaran dengan cara kerjasama secara berpasangan yang saling mengecek. Menurut Huda (2014: 211) bahwa *Pairs Check* merupakan metode pembelajaran berkelompok antara dua orang atau berpasangan. Metode *Pairs Check* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode yang akan digunakan terhadap keterampilan menyimak.

3.5.4 Media Audio Visual

Media Audio visual adalah media gabungan dari media audio dan visual yang menghasilkan suara dan gambar. Hal ini sejalan dengan Rohani (1997: 97-98) bahwa media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat dan didengar. Audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini adalah media yang menjadi alat bantu metode *Pairs Check* terhadap keterampilan menyimak.

3.5.5 Keterampilan Menyimak

Keterampilan menyimak adalah salah satu dari keterampilan berbahasa yang proses kegiatannya memperhatikan, memahami dan mengingat informasi-informasi yang didapat. Hal ini sejalan dengan Hermawan (2012: 30) bahwa menyimak merupakan sebuah keterampilan yang kompleks yang memerlukan ketajaman perhatian, konsentrasi, sikap mental yang aktif dan kecerdasan dalam mengasimilasi serta menerapkan setiap gagasan. Keterampilan menyimak ini yang merupakan variabel terikat dalam penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

“Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya” (Arikunto, 2009: 101).

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.6.1 Observasi

Instrumen pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Instrumen ini dilakukan untuk memperoleh data pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *Pairs Check* berbasis media audio visual dalam keterampilan menyimak bahasa Perancis yang diisi oleh observer. Observasi pada penelitian ini terdiri dari lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa. Berikut adalah lembar observasi untuk menilai

aktivitas guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung
(Diadaptasi dari Lembar Pengamatan Proses Belajar oleh Kunandar, 2011):

Tabel 3.1
Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas Guru	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	Pendahuluan: <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan kegiatan apersepsi: mengucapkan salam dan membimbing siswa untuk berdoa bersama sebelum belajar. • Mengabsen siswa. • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan 		
2.	Inti: Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode <i>Pairs Check</i> berbasis media audio visual. • Memberikan penjelasan mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode <i>Pairs Check</i> berbasis media audio visual. 		
	Menanya <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa untuk berdiskusi dengan teman mengenai materi yang diajarkan dan bertanya jika ada hal yang tidak dipahami. Mengeksplor <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa dalam mengeksplor pengetahuannya dengan mengerjakan soal berdasarkan media audio visual yang diberikan 		

	<p>oleh guru terkait topik « <i>La Vie Quotidienne</i> ».</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengasosiasikan jawaban dengan menggunakan metode <i>Pairs Check</i>. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menjelaskan alasan jawaban. 		
4.	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan siswa untuk bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah diberikan dari video mengenai kehidupan sehari-hari « <i>La Vie Quotidienne</i> ». • Memberikan kesimpulan keseluruhan dan memberi salam penutup. 		

Tabel 3.2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No	Aktivitas Siswa	Pelaksanaan	
		Ya	Tidak
1.	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucap salam dan berdoa. • Menjawab saat Guru mengabsen nama-nama siswa. • Menyimak dan menerima informasi tentang kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatan. 		
2.	<p>Inti:</p> <p>Mengamati</p>		

	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan penjelasan guru mengenai teknis proses pembelajaran yang akan dilakukan dengan metode <i>Pairs Check</i> berbasis media audio visual. • Memperhatikan penjelasan mengenai materi. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengkonfirmasi penjelasan dengan sesama teman dan bertanya jika ada hal yang tidak dipahami. <p>Mengeksplor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengeksplor pengetahuannya dengan mengerjakan soal berdasarkan media audio visual yang diberikan oleh guru terkait topik « <i>La Vie Quotidienne</i> ». <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengasosiasikan jawaban dengan menggunakan metode <i>Pairs Check</i>. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjelaskan alasan jawaban. 		
3.	<p>Penutup:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bersama – sama dengan guru siswa menyimpulkan materi yang telah diberikan dari video mengenai kehidupan sehari-hari « <i>La Vie Quotidienne</i> ». • Mendengarkan kesimpulan keseluruhan dari guru dan menjawab salam penutup.mengerjakan tugas. 		

3.6.2 Tes

Tes menurut Sudjana (2005:100) adalah “alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, secara lisan, atau secara perbuatan”.

Tes dalam penelitian ini terdiri dari *Pre-test* dan *Post-test*. *Pre-test* akan dilakukan pada sampel penelitian untuk mengukur kemampuan awal tiap siswa lalu dilanjut dengan treatment (perlakuan) dengan menggunakan metode *Pairs Check* berbasis media audio visual dan diakhiri dengan *Post-test* untuk mengukur kemampuan sampel penelitian setelah diberikan treatment dengan metode *Pairs Check* berbasis media audio visual diberikan. Berikut kisi-kisi soal tes menyimak :

Standar Kompetensi : Memahami wacana lisan tentang “*La Vie Quotidienne*”.

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi bunyi, ujaran (kata, frasa atau kalimat) tentang kehidupan sehari-hari (*La vie quotidienne*).

Kelas/Semester : XI Bahasa/ Semester 2

Materi : *La Vie Quotidienne*

Indikator Soal :

1. Menyimak informasi dalam bentuk wacana lisan.
2. Menjawab pertanyaan berdasarkan wacana lisan yang telah diberikan.

Bentuk Soal : Pilihan ganda

Hasil dari nilai tes tersebut, peneliti menggunakan skala penilaian dari Nurgiyantoro (1995: 339):

Tabel 3.3
Skala Penilaian

Skala Penilaian	Keterangan
8,5 – 10	Sangat baik
7,5 – 8,4	Baik

6,0 – 7,4	Cukup
4,0 – 5,9	Kurang
0 – 3,9	Kurang sekali

3.6.3 Angket

Angket menurut Arikunto (2006: 151) adalah “Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ingindiketahui”.

Dalam penelitian ini angket akan berisi mengenai metode *Pairs Check* berbasis media audio visual dalam keterampilan menyimak bahasa Perancis. Angket merupakan instrumen kedua yang akan dilakukan pada penelitian ini. Angket akan terdiri dari beberapa pertanyaan tertutup dan terbuka. Terdapat beberapa langkah dalam penyusunan angket menurut Setiyadi (2010: 28) sebagai berikut:

- 1) Merumuskan kisi-kisi dan item pertanyaan
- 2) Merumuskan dan menetapkan bentuk jawaban yang diharapkan
- 3) Melampaskan atau menghaluskan Bahasa agar mudah dipahami oleh responden
- 4) Merumuskan secara lengkap
- 5) Membuat petunjuk atau perintah pengisian
- 6) Memilih bentuk yang ditetapkan
- 7) Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing
- 8) Mengolah dan merevisinya
- 9) Memperbaiki dan menetapkan bentuknya
- 10) Mencetak dan menggandakan

Angket terdiri dari 20 pertanyaan. Berikut kisi-kisi angket yang telah dirancang oleh peneliti yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Angket

No	Aspek Pertanyaan	Nomor Soal	%
1.	Pendapat siswa mengenai bahasa Perancis.	1	5
2.	Intensitas siswa dalam menyimak bahasa Perancis.	2,3,4	15
3.	Kesulitan siswa dalam menyimak bahasa Perancis.	5,6,7	15
4.	Pendapat siswa mengenai metode <i>Pairs Check</i> berbasis media audio visual.	8, 9, 10, 11, 12	25
5.	Pendapat siswa mengenai metode <i>Pairs Check</i> berbasis media audio visual pada pembelajaran menyimak.	13, 14, 15, 16	20
6.	Partisipasi siswa terhadap pebelajaran bahasa Perancis setelah menggunakan metode <i>Pairs Check</i> berbasis media audio visual.	17, 18, 19	15
7.	Kesan siswa terhadap pebelajaran bahasa Perancis setelah menggunakan metode <i>Pairs Check</i> berbasis media audio visual.	20	5
Jumlah		20	100

3.7 Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur menunjukkan sejauh mana alat ukur tersebut mengukur sesuatu yang harus diukur, Setiyadi (2009: 22). Dalam membuat alat ukur tersebut, peneliti membutuhkan dosen ahli untuk memberikan *Expert Judgement*. Nurgiyantoro (2010: 103) mengatakan bahwa:

Prosedur yang biasa dilakukan adalah kesahihan tes terlihat bila alat tersebut mempunyai kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Untuk mengetahuinya, alat tes tersebut dapat

dikonsultasikan dan atau dievaluasikan kepada orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*Expert Judgement*).

Dari pernyataan tersebut, peneliti telah meminta dua orang dosen ahli untuk memberikan *Expert Judgement* mengenai kesesuaian instrumen dengan tujuan penelitian.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk menghitung hasil tes dan angket. Teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

3.8.1 Studi Pustaka

Studi pustaka menurut Arikunto (2006: 16) dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan dan dokumen penting lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber buku dan karya ilmiah dalam memperoleh informasi.

3.8.2 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang pertama dilakukan pada penelitian ini. Menurut Sudjana (2004: 84) observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati, baik dalam situasi sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pengumpulan data jenis observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang bertujuan untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran pada saat proses perlakuan (*Treatment*). Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti meminta guru mata pelajaran bahasa Perancis SMAN 1 Cicalengka sebagai observator untuk memberikan penilaiannya dengan mengisi lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

3.8.3 Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data kedua yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Penelitian ini melakukan tes menyimak kepada siswa kelas XI Bahasa semester II SMAN Cicalengka tahun ajaran 2014/2015 dengan metode *Pairs Check* berbasis media audio visual. Instrumen ini dilakukan setelah sampel diberikan perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan metode *Pairs Check* berbasis media audio visual dalam keterampilan menyimak bahasa Perancis. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan sebanyak 10 soal pilihan ganda.

3.8.4 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data ketiga pada penelitian ini. Menurut Hendri (2009:01) angket atau kuesioner adalah daftar dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan. Peneliti membuat angket yang terdiri dari angket terbuka dan tertutup lalu diberikan kepada sampel setelah tes diberikan guna mengetahui tanggapan sampel mengenai metode *Pairs Check* berbasis media audio visual dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Perancis.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Teknik Analisis Data Hasil Tes

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tes kemudian dihitung keefektivitasan metode *Pairs Check* berbasis media audio visual dalam keterampilan menyimak bahasa Perancis dengan cara menghitung nilai t (t_{hitung}) menggunakan rumus berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Keterangan :

t : treatment

Md : rata-rata dari deviasi (d) antara pratest dan posttest

d : gain (y – x)

- Xd : deviasi dari masing-masing subjek (d-Md)
 $\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi
 N : jumlah sampel
 d.b : derajat kebebasan (N-1)

(Arikunto, 2006: 306)

Penilaian tes tersebut dihitung dalam poin di setiap soal. Dan dalam menentukan poin dalam setiap soal, peneliti akan tentukan berdasarkan tingkat kesulitan soal.

3.9.2 Teknik Analisis Data Hasil Angket

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari angket kemudian dihitung presentase frekuensi dari setiap jawaban angket

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase jawaban

F : Frekuensi setiap jawaban dari responden

N : Jumlah responden

100% : Persentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Tabel 3.5
Klasifikasi Angket

Persentase	Keterangan
0%	Tidak ada yang menjawab
1-25%	Sebagian kecil menjawab
26-49%	Hampir setengahnya menjawab
50%	Setengahnya yang menjawab
51-75%	Lebih dari setengahnya yang menjawab
76-99%	Hampir semuanya menjawab
100%	Semuanya menjawab

(Sugiyono, 2008)

3.10 Prosedur Penelitian

3.10.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Melakukan kajian studi.
- 2) Membuat proposal penelitian.
- 3) Mengajukan proposal penelitian.
- 4) Menetapkan pokok bahasan dan waktu pembelajaran.
- 5) Membuat instrumen penelitian.
- 6) Mengkonsultasikan instrumen dan menguji validitas kepada dosen tenaga ahli.

3.10.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan beberapa langkah berikut:

- 1) Melaksanakan prates
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Pairs Check* berbasis media audio visual dalam keterampilan menyimak bahasa Perancis.
- 3) Observator mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan peneliti.
- 4) Melaksanakan *Post-test*.

3.10.3 Tahap Penutup

Pada tahap penutup, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengolah dan menganalisis data hasil *Pre-test*, *Post-test* dan angket.
- 2) Membuat penafsiran dan menarik kesimpulan dari hasil penelitian.